

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, secara umum dapat disimpulkan bahwa penelitian Emosi yang dilakukan peneliti dalam Analisis Emosi dalam Novel Layangan Putus karya Mommy ASF dengan menggunakan pendekatan Psikologi Sastra ditemukan dua jenis emosi yaitu emosi positif dan emosi negatif, hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data dan juga pada sub-sub masalah penelitian. Adapun, simpulan secara khusus dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Emosi positif yang terdapat dalam novel Layangan Putus karya Mommy ASF adalah emosi cinta dan gembira. Emosi Cinta yang ditemukan pada tokoh yang ditunjukkan melalui tindakan penuh cinta, kasih sayang, rasa cinta, tutur kata yang menunjukkan rasa cinta, dan rasa saling mencintai. Emosi gembira yang ditemukan dalam tokoh ditunjukkan melalui perasaan menyenangkan yang datang secara tiba-tiba baik untuk individu ataupun orang lain yang ada disekitar mengenai apa yang menjadi harapan tertentu. Gembira dapat berupa terhibur, kenikmatan, kepuasan, senang dan rasa yang terpenuhi, seperti gembira ketika keinginan dan kebutuhannya terpenuhi, gembira ketika mendapat kabar gembira.

2. Emosi negatif yang terdapat pada novel Layangan Putus karya Mommy ASF adalah sedih, takut, dan marah. Emosi Sedih ditemukan pada tokoh yang ditunjukkan melalui tindakan menangis, perasaan sangat sedih, mengeluarkan air mata, hingga perasaan yang hancur. Ini seperti kehilangan orang yang di sayangi maupun sesuatu yang berharga dalam hidup seseorang, sedih karena belum mendapatkan keadilan dan kedamaian dalam hidup, sedih kehilangan orang yang disayang, sedih ketika merasa terkhanati, dan sedih ketika tidak dihargai. Pada emosi Takut ditemukan pada tokoh dengan perasaan yang digambarkan berupa rasa ngeri kehilangan orang yang disayangi atau sesuatu yang berharga baginya, rasa takut, dan khawatir akan sesuatu terjadi. Pada

emosi Marah ditemukan pada tokoh melalui tindakan ketika sesuatu yang tidak di sukai benar-benar terjadi dalam diri seseorang, seperti marah ketika dihina, marah ketika keinginannya tidak terpenuhi, marah ketika tingkah laku yang keterlaluan, marah karena di perlakukan tidak selayaknya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disarankan bahwa penelitian tentang emosi dalam novel *Layanan Putus karna Mommy ASF* dapat mejadi acuan bagi pembaca untuk membantu pembaca lebih dapat memahami isi novel ini, hal ini dapat dilihat dari kajian Psikologi sastra yang membahas lebih dalam tentang kejiwaan tokoh, dan juga Emosi merupakan bagian unsur kejiwaan manusia. Selain itu dapat memberi wawasan bagi pembaca untuk mengenal lebih dalam mengenai emosi dalam mengenai emosi manusia, karena manusia memiliki emosi yang positif dan negatif, sehingga emosi yang dilihat baik belum tentu buruk begitu juga sebaliknya. Novel ini mengisahkan tentang seorang gadis yang memiliki banyak masalah kehidupan yang harus ia tanggung sendiri, tetapi ia jalani dengan penuh kesabaran, keberanian, dan keceriaan, sehingga novel ini memberi gambaran seorang wanita yang memiliki banyak luka dalam hidupnya.